

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) memaparkan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”, lebih lanjut Sugiyono (2017:3) menjelaskan bahwa “secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami, menjelaskan dan mengantisipasi masalah”.

Menurut Creswell (2015:23) penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yakni mendeskripsikan permasalahan penelitian melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan tentang hubungan diantara beberapa variabel. Penelitian kuantitatif juga di dalamnya memuat pernyataan maksud, pernyataan penelitian, dan hipotesis yang spesifik, sempit, dapat diukur, dan dapat diobservasi.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian survey. Adapun menurut Creswell (2015:752) menjelaskan bahwa “metode penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”.

3.2 Variabel Penelitian

Creswell (2012) dalam Sugiyono (2019:75) variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Sugiyono (2019: 75) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), dan variabel perantara (intervening).

Sugiyono (2019:75-77) menjelaskan bahwa variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel intervening adalah merupakan variabel penyalah/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu kontrol diri dan pergaulan teman sebaya, satu variabel dependen yakni perilaku konsumtif, serta satu variabel intervening yakni gaya hidup.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep-konsep dan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Kontrol Diri (X1)	Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsukensi positif (Anshari dalam Liswantiani & Nugrahanta, 2020)	Jumlah skor Kontrol diri (X1) menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Kontrol diri (X1)	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Siswa kelas XI IPS MAN 2 Tasikmalaya	a. Kemampuan mengontrol perilaku b. Kemampuan mengontrol stimulus c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian e. Kemampuan mengambil keputusan (Syamsul dalam Pratiwi, 2017)	Ordinal
Teman Sebaya (X2)	pergaulan teman sebaya merupakan	Jumlah skor Teman Sebaya (X2)	Data diperoleh dari angket	a. Kerjasama b. Persaingan c. Pertentangan	

	lingkungan dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. (Mapiare,1982)	menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Teman Sebaya (X2)	yang diberikan kepada Siswa kelas XI IPS MAN 2 Tasikmalaya	d. Penerimaan e. Persesuaian f. Perpaduan	
Gaya Hidup (Z)	Gaya hidup di definisikan secara sederhana sebagai “bagaimana seorang hidup” gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup,dan bagaimana konsumen membelanjakan uangnya dan bagaimana konsumen mengalokasikan waktunya. (Mowen dan Minor,2012)	Jumlah skor Gaya Hidup (Z) menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Gaya Hidup (Z)	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Siswa kelas XI IPS MAN 2 Tasikmalaya	a. Aktivitas (Kegiatan) b. Minat c. Opini (Dewi et al., 2017)	Ordinal
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang	Jumlah skor Perilaku Konsumtif (Y) menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Perilaku Konsumtif	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Siswa kelas XI IPS MAN 2	a. Membeli produk karena iming-iming hadiah b. Membeli produk karena kemasan menarik c. Membeli	Ordinal

	<p>diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. (Tambunan dan Tulus dalam Dikria,2016)</p>	(Y)	Tasikmalaya	<p>produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi</p> <p>d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)</p> <p>e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status</p> <p>f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan</p> <p>g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi</p> <p>h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda) (Sumartono dalam Dikria, 2016)</p>	
--	--	-----	-------------	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain penelitian *explanatory research*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015:669) bahwa “*Explanatory research* adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Pada penelitian terdapat hipotesis untuk menguji kebenarannya. Hipotesis sendiri terdiri dari dua variabel atau lebih, melalui pengujian hipotesis maka akan diketahui apakah suatu variabel dapat menyebabkan ataupun mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh kontrol diri dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:145) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Tasikmalaya yang terdiri dari 14 kelas yaitu sebanyak 412 orang.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI MIPA 1	19
2	XI MIPA 2	30
3	XI MIPA 3	35
4	XI MIPA 4	34
5	XI MIPA 5	35
6	XI MIPA 6	35

7	XI MIPA 7	34
8	XI IPS 1	20
9	XI IPS 2	33
10	XI IPS 3	28
11	XI IPS 4	28
12	XI IPS 5	29
13	XI KEAGAMAAN 1	20
14	XI KEAGAMAAN 2	32
Jumlah		412

Sumber: Tata Usaha MAN 2 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Siyoto & Sodik (2015: 56)

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling* atau sampel acak secara proporsional. Alasan penggunaan sampel ini ialah memungkinkan penghematan sumber daya karena peneliti hanya perlu mengambil sampel yang proporsional dari setiap subkelompok populasi, bukan seluruh populasi. Selanjutnya, “untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin” sebagaimana dikutip oleh Riduwan (2012: 71) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 412 responden

d^2 = Presisi atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil dari keseluruhan populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{412}{(412)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{412}{1,03 + 1}$$

$$n = \frac{412}{2,03}$$

$$n = 202,9557$$

$$n = 203 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari ukuran sampel yang telah diketahui selanjutnya menentukan perwakilan tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Ukuran Sampel
1	XI MIPA 1	19	$\frac{19}{412} \times 203 = 9,4$ (dibulatkan: 9)
2	XI MIPA 2	30	$\frac{30}{412} \times 203 = 14,8$ (dibulatkan: 15)
3	XI MIPA 3	35	$\frac{35}{412} \times 203 = 17,2$ (dibulatkan: 17)
4	XI MIPA 4	34	$\frac{34}{412} \times 203 = 16,8$ (dibulatkan: 17)
5	XI MIPA 5	35	$\frac{35}{412} \times 203 = 17,2$ (dibulatkan: 17)
6	XI MIPA 6	35	$\frac{35}{412} \times 203 = 17,2$ (dibulatkan: 17)
7	XI MIPA 7	34	$\frac{34}{412} \times 203 = 16,8$ (dibulatkan: 17)
8	XI IPS 1	20	$\frac{20}{412} \times 203 = 9,9$ (dibulatkan: 10)
9	XI IPS 2	33	$\frac{33}{412} \times 203 = 16,3$ (dibulatkan: 16)
10	XI IPS 3	28	$\frac{28}{412} \times 203 = 13,8$ (dibulatkan: 14)

11	XI IPS 4	28	$\frac{28}{412} \times 203 = 13,8$ (dibulatkan: 14)
12	XI IPS 5	29	$\frac{29}{412} \times 203 = 14,3$ (dibulatkan: 14)
13	XI KEAGAMAAN 1	20	$\frac{20}{412} \times 203 = 9,9$ (dibulatkan: 10)
14	XI KEAGAMAAN 2	32	$\frac{32}{412} \times 203 = 15,8$ (dibulatkan: 16)
JUMLAH			203

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 203 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian, yang dimana penelitian ini tentu memiliki alat penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian atau perilaku orang. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. (Surahman et al., 2016:153)

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Tasikmalaya (objek penelitian). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat bantu untuk pengumpulan data dengan cara wawancara atau angket. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk :

1. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei,
2. Memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Karena adanya keterbatasan masalah yang dapat ditanyakan dalam kuesioner maka perlu selalu diingat agar pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner langsung berkaitan dengan hipotesis dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku (Hadjar dalam Syahrudin & Salim (2014: 135).

Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik atau instrument yang sesuai untuk mengukur variable-variabel tersebut. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 88).

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku Konsumtif (Y)	1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	a. Pembelian produk berhadiah
	2	Membeli produk karena kemasannya menarik	a. Pembelian produk dengan kemasan rapi dan menarik
	3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	a. Beli produk demi penampilan diri dan gengsi b. Lebih banyak melakukan pembelian untuk menunjang penampilan diri
	4	Membeli produk atas pertimbangan harga	a. Kehidupan mewah b. Beli produk bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya
	5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	a. Pembelian barang eksklusif b. Status sosial
	6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang	a. Mengikuti suatu kelompok

		mengiklankan	
	7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	a. Kepuasan b. Kepercayaan c. Terpengaruh iklan
	8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	a. Membandingkan produk
Gaya Hidup (Z)	1	Aktivitas	a. Hobi b. Liburan c. Hiburan d. Komunitas e. Belanja
	2	Minat	a. Pakaian b. Makanan c. Prestasi
	3	Opini	a. Diri mereka sendiri b. Masalah sosial c. Politik
Kontrol Diri (X1)	1	Kemampuan mengontrol perilaku	a. Mengatur pelaksanaan
	2	Kemampuan mengontrol stimulus	a. Kontrol internal b. Kontrol eksternal
	3	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	a. Alternatif pembelian b. Memperoleh informasi
	4	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	a. Penilaian
	5	Kemampuan mengambil keputusan	a. Hasil tindakan
Teman Sebaya (X2)	1	Kerjasama	a. Diskusi untuk memunculkan ide dalam pemecahan masalah b. Diskusi untuk pemecahan masalah c. Diskusi untuk kekompakan
	2	Persaingan	a. Perjuangan b. Kompetitif c. Memperoleh kemenangan d. Tanpa menimbulkan ancaman
	3	Pertentangan	a. Adanya perbedaan b. Perlunya toleransi
	4	Penerimaan	a. Akulturasi budaya b. Kebudayaan asing diterima tanpa menghilangkan unsur

			budaya sendiri
	5	Persesuaian	a. Siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya
	6	Perpaduan	a. Adanya kebudayaan baru b. Keberagaman menjadi satu untuk mencapai tujuan yang sama

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya. Raihan (2017: 117),

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur (Aritonang dalam Endra, 2017: 132).

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* (Widiyanto, 2013: 183), sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X (jumlah skor item)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (jumlah skor total seluruh item)

Adapun hasil dari uji validitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	36	11,13,25,28,33,36	6	30
Gaya Hidup(Z)	19	8,11,15	3	16
Kontrol Diri (X1)	23	6,7,10	3	20
Teman Sebaya (X2)	26	6,7,10	3	23
Jumlah	104	-	15	89

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reabilitas. Menurut Creswell & Creswell (2018: 334)

“Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring”.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

penghitungan realibilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid di drop. penghitungan uji realibilitas instrumen penelitian, dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach (Nizamuddin, 2020: 49), dengan formula sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal yang shahih

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = Varian total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,862	Sangat Reliabel
Gaya Hidup(Z)	0,725	Reliabel
Kontrol Diri (X1)	0,900	Sangat Reliabel
Teman Sebaya (X2)		

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal (Qomusuddin, 2019: 33).

Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal, begitupun sebaliknya.

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Kuadrat*, *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, dan *Shapiro Wilk*. Suatu data dapat dikatakan normal jika hasil output pada uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Kolmogorov smirnov*. Alasannya adalah data ordinal dapat ditransformasikan menjadi data numerik sehingga dapat dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov*.

2. Uji Linieritas

Untuk melihat data apakah terdapat hubungan yang linier signifikan yang terjadi antar variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji linieritas. Uji linearitas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Wibowo dalam Qomusuddin (2019: 38)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi) (Muhammad Yusuf & Daris, 2018: 76).

Uji ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pada regresi linear apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 103).

Menurut Ghodang (2020: 17), teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Analisis jalur ini merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Menurut Abdurahman muhidin (2007), mengemukakan bahwa model analisis jalur digunakan apabila secara teori peneliti yakin menganalisis memiliki pola hubungan sebab akibat (causal effect) (Ghodang, 2020: 17).

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) kontrol diri (X1), pergaulan teman sebaya (X2) satu variabel dependen (Y) yaitu perilaku konsumtif, serta satu variabel intervening (Z) yaitu gaya hidup.

Penulis akan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 *for windows* untuk mempermudah analisis data.

2. Sobel Test

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening gaya hidup yaitu dengan menggunakan *Sobel test*. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penghitungan uji *Sobel test* untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- Standar error dari koefisien *indirect effect*

$$Sp_{2p3} = \sqrt{P3^2 Sp_{2^2} + p_{2^2} p_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}}$$

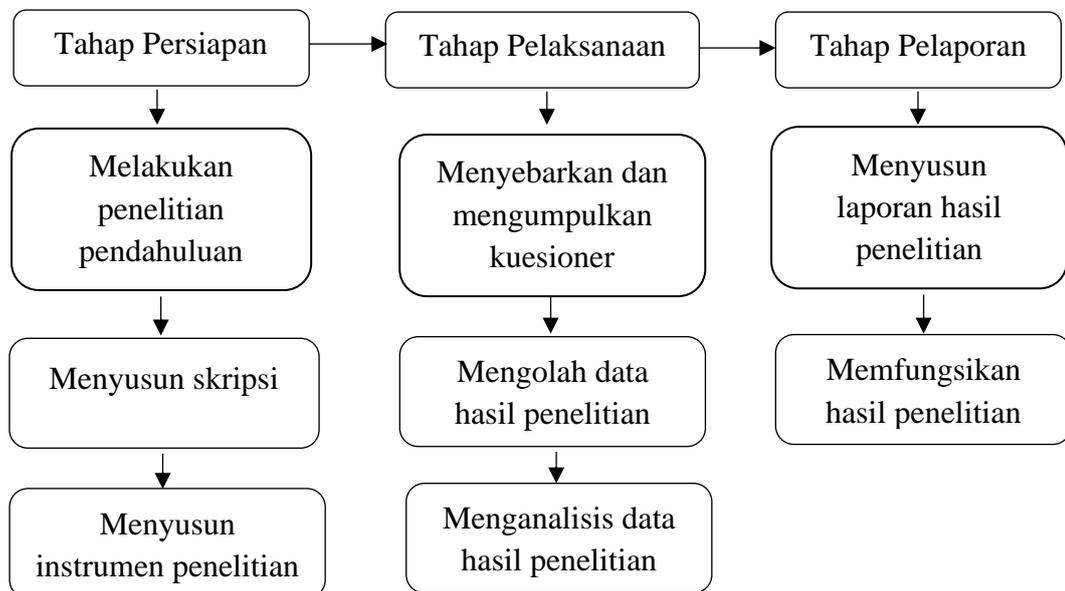
- Nilai statistic pengaruh intervening: $t_{hitung} = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$

Terdapat pengaruh intervening apabila t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b. Menyusun skripsi
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tasikmalaya yang beralamat di Komplek Pondok Pesantren Cipasung.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai Juli 2024. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November 2022				Desember 2022				Januari - Februari 2023				Maret - April 2023				Mei – Juni 2023				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																								
	b. Menyusun skripsi																								
	c. Menyusun instrumen penelitian																								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	b. Mengolah data																								
	c. Menganalisis data																								
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																								